

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan analisis produktivitas pengrajin tenun songket di nagari Pandai Sikek. Dalam menganalisis produktivitas pengrajin tenun songket Pandai Sikek peneliti menggunakan variabel Tingkat usia, Status Pernikahan, Tingkat Pendidikan, alokasi Waktu Bekerja, Jumlah Tanggungan dan Pengalaman kerja terhadap pendapatan pengrajin tenun songket pandai sikek sebagai tolak ukur produktivitas. Pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner dengan menyanyakan langsung kepada responden. Berdasarkan hasil analisis dan Pembahasan terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sebagai tolak ukur produktivitas pengrajin songket. Dengan presentase terbesar responden yang tingkat pendidikannya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan besar dari SMP mampu memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sementara responden tingkat SMA sederajat adalah responden paling sedikit.
2. Variabel alokasi waktu bekerja per hari (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sebagai tolak ukur produktivitas pengrajin songket. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penenun songket yang bekerja >6 jam mampu memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari pada penenun yang bekerja <6 jam per hari.

3. Variabel pengalaman kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan sebagai tolak ukur produktivitas pengrajin songket. Dapat dilihat bahwa penenun yang memiliki pengalaman lebih lama mampu memperoleh pendapatan lebih tinggi dari penjualan songket.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut.

Para pengrajin tenun songket diharapkan mampu meningkatkan inovasi dan kreativitas terhadap produk songket yang dihasilkan. Keanekaragaman produk dan motif songket akan menarik pembeli yang lebih banyak.

